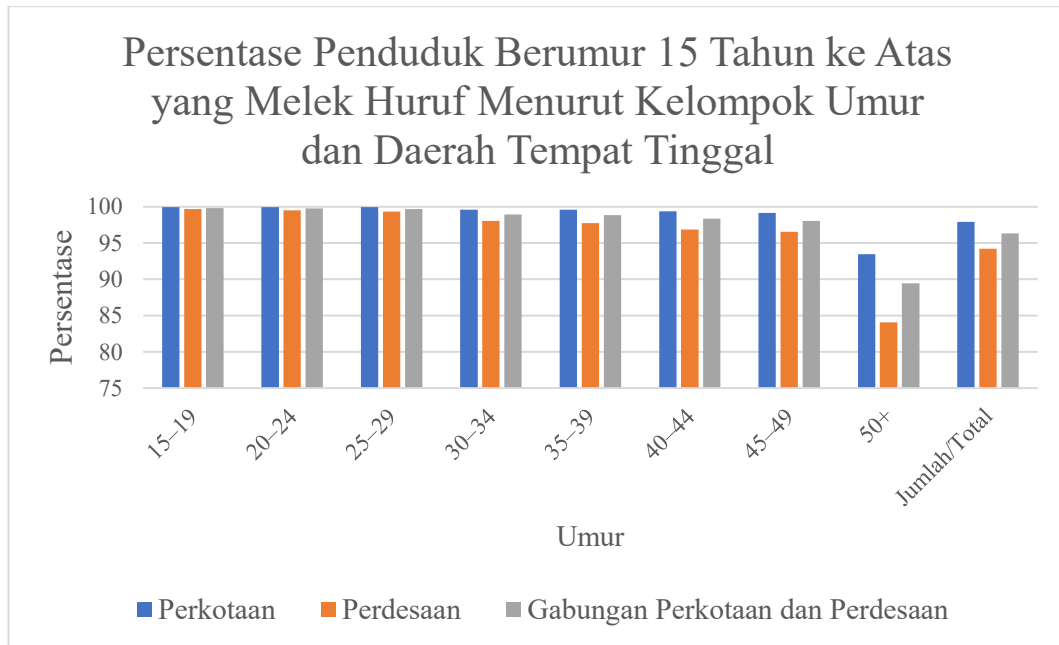


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dimasa sekarang, pendidikan di Indonesia masih memerlukan banyak evaluasi di berbagai bidang. Upaya dari pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir untuk mengurangi angka buta huruf belum selalu berhasil di semua wilayah. Berbagai faktor yang menyebabkan kegagalan ini seperti munculnya siswa yang putus sekolah kembali menjadi buta huruf dan program buta huruf yang belum memadai di beberapa daerah. Selain itu, program yang sudah ada berfokus pada pencapaian kuantitas tanpa melihat kualitas yang dihasilkan. Pada kondisi ini menunjukkan perlu adanya pendekatan yang lebih efektif dan menyeluruh dalam menangani masalah buta huruf di Indonesia (Lubis dkk., 2022).



Gambar I- 1. Persentase buta huruf di Indonesia
Sumber : (BPS, 2022)

Pada gambar I-1 memperlihatkan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan. Untuk kelompok umur 15-19, persentase melek huruf di perkotaan sebesar 99,95%, untuk di perdesaan sebesar 99,67% dan untuk orang yang tinggal gabungan perkotaan dan perdesaan (daerah transisi) sebesar 99,83%. Secara keseluruhan, persentase melek huruf untuk semua kelompok umur di perkotaan sebesar 97.91%, sedangkan di perdesaan sebesar 94.21% dan untuk didaerah

gabungan perkotaan dan perdesaan sebesar 96,35%. Kelompok umur 20-24 juga menunjukkan angka tinggi, dengan angka sebesar 99,94% di daerah perkotaan dan 99,52% di daerah perdesaan dan 99,76% untuk di daerah gabungan perkotaan dan perdesaan. Pada kelompok umur 50 tahun ke atas, terdapat perbedaan signifikan, dengan angka sebesar 93,46% di daerah perkotaan, 84,06% di daerah perdesaan dan 89,43% di daerah gabungan perkotaan dan perdesaan. Data ini menunjukkan bahwa tingkat melek huruf cenderung lebih baik di daerah perkotaan dibandingkan perdesaan. Hal ini mungkin mencerminkan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan sumber daya di daerah perkotaan.

Selain buta huruf, rendahnya tingkat literasi pada masyarakat juga menjadi fokus utama. Literasi ini tidak mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi yang ada secara efektif. Tingkat literasi yang rendah berdampak pada minimnya pemanfaatan buku sebagai sumber ilmu pengetahuan. Masyarakat cenderung lebih memilih hiburan dibandingkan membaca buku yang memerlukan konsentrasi. Akibat yang dihasilkan adalah budaya membaca tidak berkembang secara signifikan. Selain itu, kurangnya literasi juga menyebabkan kurangnya kreativitas dan inovasi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan zaman.

Menurut BPS (2023), Sumatera Barat memiliki indeks dalam Pembangunan literasi pada Masyarakat sebesar 77,31 dengan indeks pemerataan pada layanan di perpustakaan sebesar 0,5838. Untuk indeks Tingkat kunjungan Masyarakat ke perpustakaan sebesar 0,3591 dengan indeks ketercukupan koleksi buku pada perpustakaan tersebut sebesar 0,4689. Melihat dari indeks tersebut didapatkan bahwa tingkat literasi di Sumatera Barat masih memerlukan perhatian untuk meningkatkan literasi terutama dalam aksesibilitas dalam memadai terhadap literasi buku. Pada kondisi ini dapat menciptakan peluang bisnis bagi toko buku, termasuk UMKM Toko Buku Asriyah yang dapat berkesempatan dalam membantu meningkatkan literasi masyarakat.

Toko Buku Asriyah merupakan salah satu usaha toko buku lokal yang terletak di Jl. Diponegoro, Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Toko ini berfokus pada penjualan buku tulis, buku pelajaran, kitab dan alat

tulis, sehingga menjadi tempat penting bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan literasi dan pendidikan. Sebagai salah satu penyedia kebutuhan edukasi di wilayah tersebut, Toko Buku Asriyah melayani berbagai kalangan mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum yang memerlukan akses mudah terhadap produk-produk untuk edukasi.



Gambar I- 2. Toko buku Asriyah

Selain itu, keberadaan Toko Buku Asriyah sangat membantu mendukung kegiatan belajar-mengajar di sekolah, universitas, serta kegiatan keagamaan dalam masyarakat. Buku tulis, kitab, dan alat tulis yang tersedia di toko ini sering kali digunakan untuk mencatat pelajaran, untuk menyelesaikan tugas, serta menunjang berbagai aktivitas produktif maupun religius. Dengan produk berkualitas dan harga yang terjangkau, Toko Buku Asriyah menjadi pilihan utama penduduk setempat untuk memenuhi kebutuhan alat tulis dan buku.

Toko buku asriyah memiliki jam operasional dari jam 07.00 sampai dengan jam 17.00 WIB dengan dibantu 3 orang karyawan termasuk pemilik juga ikut serta membantu. Pemasaran yang dilakukan Toko Buku Asriyah dilakukan dengan metode mulut ke mulut. Dalam hal pengadaan, Toko Buku Asriyah ini bekerja sama dengan beberapa pemasok dari daerah Surabaya, Medan, Jepara, Medan dan Jakarta. Selain itu, Toko Buku Asriyah mengirimkan barang kepada langganan kepada berbagai daerah seperti Riau, Bangkinang, Dhamasraya dan Solok. Selama bulan suci Ramadhan, Toko Buku Asriyah mengirimkan kepada donatur dari

pondok pesantren, masjid dan rumah tahfiz yang dimana donatur membeli barang berupa Al-Qur'an tahfiz. Pada awal tahun ajaran baru, sekolah juga membeli beberapa kebutuhan seperti alat tulis, buku tulis, buku pelajaran dan Al-Qur'an untuk melengkapi kebutuhan yang ada di sekolah. Masyarakat sekitar juga membeli beberapa barang secara eceran di toko ini. Dengan berbagai jenis pelanggan yang ada, Toko Buku Asriyah memerlukan sistem pengelolaan inventori yang efektif dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.



Gambar I- 3. Penjualan toko buku Asriyah

Dari gambar I-3 dapat dilihat bahwa peningkatan dalam Toko Buku Asriyah berada di bulan Juni, Juli dan Agustus karena bulan tersebut adalah tahun ajaran baru dimulai. Pada saat tahun ajaran baru ini banyak sekolah sekolah yang membeli beberapa kebutuhan yang akan dilengkapi untuk proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, banyak masyarakat yang membeli buku tulis, alat tulis baru juga yang akan digunakan di saat sekolah. Pada periode ini menjadi puncak penjualan pada Toko Buku Asriyah karena pada tahun ajaran baru memberikan kontribusi pada peningkatan omset.

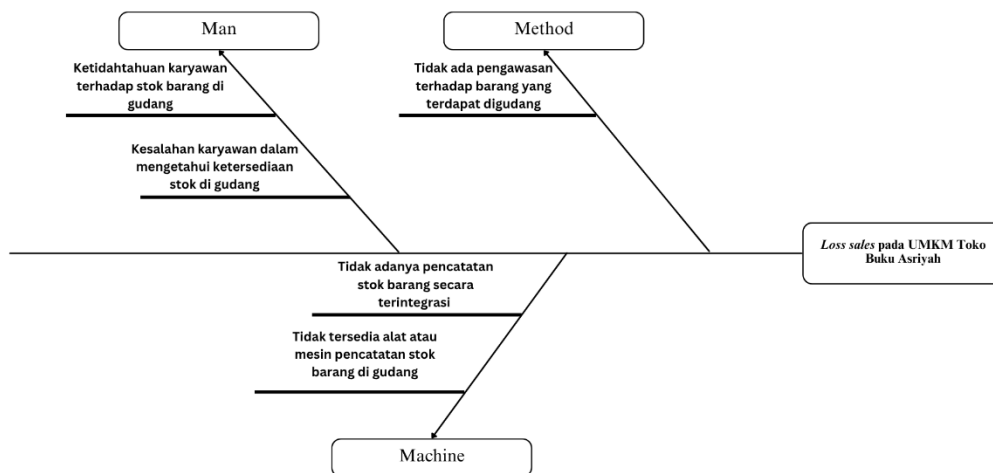
Setelah melakukan wawancara dengan pemilik Toko Buku Asriyah, terdapat keluhan terhadap tidak adanya pencatatan stok barang di gudang. Permasalahan ini terjadi ketika melakukan penjualan terdapat beberapa barang yang diinginkan pelanggan tidak tersedia saat itu juga karena barang itu kosong di gudang dan belum dilakukan pembelian. Kondisi ini menyebabkan pemilik dan karyawan kesulitan

dalam mengetahui ketersediaan barang secara akurat, terutama ketika proses penjualan sedang berlangsung.

Tabel I- 1 Estimasi *loss sales* yang terjadi di Toko Buku Asriyah

Bulan	Estimasi Gagal Penjualan
Juli	48 pcs
Agustus	73 pcs
September	30 pcs
Oktober	21 pcs
November	19 pcs

Tabel I-1 merupakan estimasi *loss sales* penjualan selama enam bulan terakhir akibat stok kosong digudang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa permasalahan dari stok dapat menyebabkan hilangnya peluang penjualan. Kondisi ini menyebabkan pelanggan harus menunggu atau membatalkan pembelian karena barang tersebut tidak ada. Hal ini terjadi karena tidak adanya pencatatan stok yang menyebabkan kurangnya informasi mengenai jumlah stok yang tersedia di gudang.



Gambar I- 4. *Fishbone diagram* permasalahan UMKM toko buku Asriyah

Berdasarkan dari *fishbone diagram* pada gambar I-4 terdapat beberapa faktor permasalahan yang dihadapi oleh Toko Buku Asriyah. Pada akar *man* muncul karena kurangnya informasi dan ketidaktahuan karyawan mengenai stok yang terdapat di gudang. Permasalahan ini juga terjadi karena adanya kesalahan pada karyawan dalam mengetahui ketersediaan stok di gudang. Pada akar *machine*

terjadi karena tidak adanya pencatatan terhadap barang di gudang secara terintegrasi dan pencatatan mengenai stok barang belum menggunakan mesin atau alat pencatatan stok barang yang tersedia. Dari sisi *method* muncul karena tidak adanya pengawasan langsung dari barang yang tersimpan di gudang. Karyawan harus melihat langsung ketersediaan barang di gudang untuk memastikan apakah barang masih tersedia di gudang. Untuk barang yang masuk hanya dilihat berdasarkan nota pembayaran untuk pemesanan barang dari para *supplier*. Dapat dilihat bahwa pemantauan stok masih manual dan untuk pengelolaan stok disini sering terjadi kesalahan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya tidak jadi aktifitas jual beli ketika pelanggan mencari barang yang tidak tersedia. Selain itu, permasalahan ini dapat menghambat pengelolaan usaha secara keseluruhan karena tanpa pencatatan yang baik, toko mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah barang yang tersedia. Kesalahan data stok dapat berdampak negatif, seperti kekurangan barang yang banyak dicari pelanggan atau kelebihan barang yang jarang terjual, yang pada akhirnya membuat penyimpanan akan penuh.



Gambar I- 5. Kondisi gudang toko buku Asriyah

Masalah ini menyulitkan toko dalam melakukan perencanaan pengadaan barang, terutama ketika permintaan meningkat, seperti saat tahun ajaran baru atau menjelang bulan suci Ramadan ketika kebutuhan kitab meningkat. Tanpa adanya sistem pencatatan stok yang baik, karena tidak dapat menyediakan barang tepat waktu, toko ini dapat berisiko kehilangan pelanggan.

Untuk mengatasi kendala yang terjadi pada Toko Buku Asriyah perlu menerapkan sistem pencatatan stok yang lebih terstruktur. Salah satu solusi yang bisa dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak manajemen inventaris. Dengan adanya sistem pencatatan stok yang lebih baik, Toko Buku Asriyah dapat mengoptimalkan pengelolaan stok, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan mendukung pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan (Samuel dkk., 2023).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana rancangan sistem informasi berbasis web untuk mengelola manajemen pergudangan guna untuk meminimalisir *loss sales* pada UMKM Toko Buku Asriyah?”.

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan perancangan, maka didapatkan tujuan dari penelitian adalah untuk merancang sistem informasi pergudangan dengan berbasis *web* dengan fokus membantu mengelola pergudangan pada UMKM Toko Buku Asriyah.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Dari hasil penelitian dan perancangan, manfaat yang bisa didapatkan kepada perusahaan sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Perusahaan

- Membantu meningkatkan efisiensi dalam meningkatkan stok pada pergudaan pada UMKM Toko Buku Asriyah.
- Meminimalisir kesalahan pada inventori pergudangan UMKM Toko Buku Asriyah.

- Meminimalisir kehilangan pelanggan karena dapat memastikan ketersediaan stok yang sesuai dengan permintaan dari pelanggan.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
- Memberikan pengalaman dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web
 - Meningkatkan pemahaman mengenai manajemen pengelolaan inventori pada pergudangan pada UMKM.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Batasan asumsi yang ditentukan dalam penelitian bertujuan untuk membatasi masalah yang sudah dirancang agar tidak melebar ke masalah yang lain. Berikut batasan asumsi yang dilakukan kepada Toko Buku Asriyah :

1. Objek penelitian dilakukan di Toko Buku Asriyah.
2. Data yang digunakan data penjualan periode Januari sampai dengan November dari Toko Buku Asriyah.

I.6 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini berisi mengenai konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tujuan dari landasan teori adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap topik penelitian dan mendasari analisis serta interpretasi data.

BAB III METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini memuat kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengembangkan dan merancang suatu sistem, produk, atau solusi, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Dalam konteks penelitian atau pengembangan, metodologi perancangan membantu menentukan langkah langkah yang perlu diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang terstruktur dan efisien.

BAB IV PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini menyajikan hasil data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan mengenai perancangan sistem informasi dalam pembuatan *website* mengenai pengelolaan manajemen sistem pergudangan. Selanjutnya menjelaskan bagaimana proses data tersebut diterapkan untuk dilakukan analisis dan pengambilan keputusan.

BAB V VALIDASI, ANALISIS HASIL, DAN IMPLIKASI

Bab ini menyajikan proses validasi dan analisis terhadap data yang telah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya tahap tujuan penelitian dibahas dan dianalisis secara detail dengan menggunakan metode yang dipilih dalam metodologi penelitian, sampai diperoleh suatu hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi solusi sebagai kontribusi dalam melakukan penelitian.